BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pesat terutama diindonesia yang pada saat ini sedang mengalami era globalisasi. Perkembangan era globalisasi ditandai dengan semakin berkembang pesat dunia usaha. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat membuat perusahaan-perusahaan harus semakin berkembang dengan harus tetap mempertahankann eksitensi agar dapat terus bertahan. Dengan persaingan usaha pada era sekarang ini yang begitu ketat maka semakin banyak perusahaan yang merambah ke pasar modal untuk mencari pendanaanya.

Pasar modal pada era globalisasi sekarang ini memiliki peranan penting bagi perekonomian negara terutama untuk negara yang menganut sistem ekonomi pasar, hal ini dikarenakan pasar modal dapat menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai fungsi ekonomi, dan juga fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas yang dapat mempertemukan dua pihak yang berkepentingan. Yaitu pihak investor, pihak yang memiliki dana lebih dan menginginkan menanamkan modalnya kepada perusahaan, dan pihak *issuer* yaitu badan yang menerbitkan efek pada pasar modal untuk memenuhi kebutuhan dananya. Sedangkan pasar modal dikatakan sebagai fungsi keuangan karena pasar

modal memberikan kesempatan untuk memperoleh keuntungan bagi pemilik dana sesua dengan karakteristik investasi yang dipilih oleh para investor.

Saham adalah surat berharga yang menunjukan bagian kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan. Pembeli saham berarti membeli sebagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Membeli saham dapat berarti membeli sebagian kepemilikan perusahaan tersebut dan berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen dan *capital gain*, jika perusahaan mebukukan keuntungan. Saham juga memiliki resiko yang tidak dapat dipandang sebelah mata, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan semakin tinggi pula resiko yang dihadapi para investor atas saham tersebut. Oleh karena itu maka para investor harus memperhitungkan secara matang segala sesuatunya sebelum melakukan investasi sahan didalam pasar modal.

Harga saham selalu terus berubah setiap detiknya, hal tersebut terjadi karena adanya perubahan permintaan dan penawaran yang terjadi. Hal yang menjadi perhatian investor pertama kali adalah harga saham tersebut, karena jika harga saham tersebut turun maka insvestor akan cenderung membeli dengan harapan saat harga saham naik maka dapat dijual dan mendapatkan keuntungan, dan perubahan permintaan tersebut bergantung pada kinerja perusahaan sekarang ini dan melihat histori perkembangan perusahaan.

Di Indonesia pasar modal lebih dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat cepat sehingga dapat digunakan perusahaan sebagai salah satu cara untuk memperoleh tambahan modal guna memperbesar perusahaannya, perkembangan Bursa Efek Indonesia selain dilihat dari banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dengan cara lain yaitu dengan cara melihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan.

Untuk mendaftarkan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (*Go Public*) tentu tidaklah mudah karena harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang tidak mudah yaitu harus memenuhi persyaratan yang dikeluarkan bapepam sebagai regulator pasar modal. Bapepam juga memiliki tanggung jawab untuk melaknsanakan fungsinya dengan baik dan meksimal demi mewujudkan Bursa Efek Indonesia yang memiliki reputasi bagus dimata dunia (Fahmi, 2013).

Beberapa syarat yang diperlukan untuk mendaftarkan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan merupakan badan hukum yang sah termasuk mengantongi izin usaha, izin domisili, dan taat membayar pajak. Perusahaan telah mencapai skala usaha yang besar telah mencakup perputaran keuangan lebih dari ratusan miliar yang bisa dilihat dengan kapasitas produksi, aktualisasi pesanan, dan jumlah asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik selama beberapa periode terakhir yang dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan, neraca, dan pencatatan positrif di rekening bank. Perusahaan pun tidak melanggar aturan Departemen Tenaga Kerja dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Di dalam BEI terdapat sahamnya paling liquid yang dapat dibilang sahamnya aktif diperdagangkan dan diunggulkan, yang biasa disebut LQ45. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 adalah perusahaan yang menjadi sasaran utama para investor karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memenuhi syarat kriteria terbaik dan perusahaan yang paling liquid/paling lancar. Dalam perjalanan saham seharusnya jika perusahaan masuk kedalam indeks LQ45 yang menandakan perusahaan tersebut memiliki tingkat likuidasi dan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi/sangat baik. Perusahaan-perusahaan di Indonesia biasanya memiliki tujuan untuk dapat masuk kedalam kategori indeks saham LQ45, maka perusahaan yang sudah termasuk kedalam indeks LQ45 harus bisa mempertahankan posisinya karena jika sewaktu-waktu kinerja perusahaan tersebut menurun dan tidak bisa lagi memenuhi kriteria indeks LQ45, maka perusahaan tersebut dapat dikeluarkan dari kategori perusahaan indeks LQ45 dan digantikan dengan perusahaan lain yang memenuhi syarat.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Earning per Share*. *Current ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. *Earning per Share* menunjukan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Pada umumnya EPS dianggap faktor yang

paling penting untuk menentukan harga saham dan nilai perusahaan. Sebagian besar investor individu mengambil keputusan investasi berdasarkan EPS.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dari jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan berskala menengah keatas.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning per Share* (EPS), dan Ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017"

B. Identifikasi Masalah

- Investor perlu memprediksikan harga saham mendatang sebelum berinyestasi.
- Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perubahan harga saham.

C. Rumusan Masalah

- Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
- 2. Apakah Earning per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

- 3. Apakah Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
- 4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Earning per Share* (EPS), dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- Untuk mengetahui pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning per Share* (EPS), dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) secara simultan terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat menyampaikan manfaat untuk kepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum berinvestasi di pasar modal sehingga dapat memperkecil risiko akibat pembelian saham di pasar modal

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan peningkatan dan pemertahanan kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan ketertarikan investor dalam memberikan permodalan kepada perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, kemampuan, wawasan dan dapat mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh, serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat. Penelitian ini pun diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, disajikan sistematika penulisan menjadi lima bab yang tersusun secara terperinci, berikut uraian dari isi bab-bab ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori tentang pasar modal, laporan keuangan, rasio keuangan, *Current Ratio, Earning Per Share*, dan Ukuran Perusahaan yang akan digunakan sebagai referensi dasar yang menjadi acuan untuk melakukan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang menjadi tolak ukur penelitian, kerangka pemikiran, dan Perumusan Hipotesa dari hasil-hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan sumber data yang ada dan menjelaskan apa yang menjadi tujuan pokok penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan berbagai saran perbaikan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi yang berkepentingan.